



Universitas Nusantara PGRI Kediri

UPT. PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI DAN INOVASI

Alamat: Kampus 1, Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri 64112
Telp. (0354) 771576, (0354) 771503, (0354) 771495, Fax. (0354) 771576
Website: <http://ppi.unpkediri.ac.id/> Email: perpustakaan@unpkediri.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS SIMILARITY

Ketua UPT Perpustakaan, Publikasi dan Inovasi Universitas Nusantara PGRI Kediri menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama Mahasiswa : Pristina Yolanda
NPM : 2212020128
Program Studi : S1-Akuntansi

Judul Karya Ilmiah:

"IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL, DAN LINGKUNGAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT MILL AGRO INDONESIA"

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal 30% *similarity* sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada setiap subbab naskah Laporan **Tugas Akhir/Skripsi/Tesis** yang disusun.
Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kediri, 06 Juli 2026
Ka UPT PPI,



Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A



2212020128- pristina yolanda.pdf

by Turnitin Arise

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap organisasi harus mampu bersaing agar tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu caranya adalah dengan memperkuat kapasitas organisasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan bagian penting untuk mendukung jalannya kegiatan organisasi (Hadiwijaya & Mintarsih, 2021). Perusahaan juga menggunakan teknologi informasi untuk membantu kegiatan operasional dan mengelola informasi. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memaksimalkan SDM dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar dapat bersaing dan berkembang (Noviana et al., 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perusahaan perlu memperhatikan penerapan pengendalian internal sebagai bagian dari upaya menjaga kelancaran proses operasional. Pengendalian internal yang memadai dapat mendukung terselenggaranya sistem informasi akuntansi yang terstruktur, terutama dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen maupun pihak terkait lainnya (Patraini et al., 2021). Selain pengendalian internal, lingkungan kerja juga menjadi faktor penting dalam kegiatan organisasi. Lingkungan kerja mencakup semua kondisi di sekitar karyawan saat bekerja, baik secara fisik maupun nonfisik. Fasilitas kerja yang memadai, hubungan baik antarpegawai, dan suasana kerja yang nyaman termasuk dalam lingkungan kerja yang memengaruhi kenyamanan karyawan saat bekerja. Karena itu, lingkungan kerja perlu dikaji lebih dalam terkait bagaimana karyawan melaksanakan pekerjaannya (Lestari & Dwita, 2025).

Penelitian ini mengambil objek di PT Mill Agro Indonesia, sebuah perusahaan penggilingan tepung yang berpusat di Surabaya. Perusahaan ini berdiri pada 7 September 2017 dan terus berkembang hingga saat ini. Berdasarkan laporan keuangan terbaru, pendapatan PT Mill Agro Indonesia pada tahun 2023 mengalami peningkatan sekitar $\pm 10\%$ – 12% dibandingkan tahun 2022. Selanjutnya, pada tahun 2024 terjadi peningkatan yang lebih tinggi, yaitu sebesar 11,99% dibandingkan

tahun 2023, serta pertumbuhan total aset sebesar 12,95% pada periode yang sama (Emerging Markets Information Service, 2025). Dari hasil pengamatan awal, peneliti masih menemukan beberapa masalah terkait penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja di perusahaan ini. Pada aspek Sistem Informasi Akuntansi, melakukan proses input ulang akibat gangguan sinyal, karena sistem informasi akuntansi masih bergantung pada jaringan atau koneksi internet. Pada aspek Pengendalian Internal, pengawasan dari manajemen masih kurang optimal, dan komunikasi antarbagian yang kurang efektif, karena terjadi perpindahan karyawan ke perusahaan lain yang masih berada dalam satu kepemilikan di luar provinsi, sehingga informasi yang berkaitan dengan pengendalian tidak tersampaikan dengan baik. Sementara itu, dari aspek Lingkungan Kerja, masih terdapat beberapa fasilitas kerja yang memerlukan penyesuaian akibat penggunaan kantor sementara akibat penggusuran atau relokasi kantor.

SDM adalah elemen penting agar kegiatan perusahaan dapat berjalan. Keberadaan SDM sangat dibutuhkan untuk menggerakkan aktivitas organisasi dan mencapai tujuan perusahaan (Agung et al., 2022). Di dalam organisasi, kinerja karyawan sangat diperhatikan karena berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing orang. Kinerja ini menunjukkan seberapa baik karyawan bekerja sesuai peran dan fungsinya (Patraini et al., 2021). Menurut Luthfi dan Bangun (2024), kinerja karyawan berhubungan dengan bagaimana mereka menyelesaikan tugas dari perusahaan sesuai aturan dan standar yang ada. Oleh karena itu, kinerja karyawan menjadi hal yang menarik untuk diteliti dalam kegiatan operasional perusahaan.

Kemajuan sistem informasi akuntansi telah membawa banyak perubahan bagi organisasi, khususnya dalam mengelola informasi keuangan. Banyak proses yang dulunya dikerjakan secara manual, kini sudah menggunakan sistem komputer sehingga perusahaan lebih mudah mengelola data dan menyusun informasi (Nugroho et al., 2021). Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyajikan data keuangan menjadi informasi untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan operasional perusahaan (Krismiaji dalam Nofiana et al., 2023). Hadi (2022) menyatakan bahwa

¹ semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, semakin besar juga dampaknya terhadap peningkatan kinerja karyawan. ⁷⁰ Sistem informasi akuntansi yang berkualitas dapat melancarkan proses kerja, membuat tugas lebih efisien dan membantu karyawan bekerja lebih maksimal.

⁴⁶ Sistem pengendalian internal adalah sistem yang berisi struktur organisasi, metode, dan berbagai ukuran yang saling terhubung. Tujuannya adalah untuk menjaga aset, memastikan data akuntansi akurat dan dapat diandalkan, meningkatkan efisiensi, dan mendorong karyawan agar patuh pada aturan manajemen (Diah & Amin, 2023). ¹⁷⁸ Pengendalian internal menjadi bagian penting dalam kegiatan perusahaan karena berkaitan dengan upaya menjaga aset, mencegah terjadinya penyimpangan, serta mendukung pelaksanaan aktivitas operasional sesuai dengan prosedur yang berlaku (Zaman & Nurdiwaty, 2022). Disampaikan oleh peneliti terdahulu Sagita et al. (2026) Sistem pengendalian internal berperan penting sebagai instrumen strategis dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi. Namun, efektivitas penerapannya tidak hanya bergantung pada keberadaan sistem tersebut, melainkan juga dipengaruhi oleh kualitas implementasi yang mencakup kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, sistem informasi yang mendukung, serta pelaksanaan mekanisme pemantauan secara berkesinambungan.

¹⁴ Lingkungan kerja adalah kondisi di sekitar tempat karyawan bekerja. ⁴⁸ Lingkungan ini mencakup hal-hal fisik dan nonfisik yang membentuk suasana kerja di perusahaan. Lingkungan kerja yang memadai dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya (Nurul et al., 2025). Selain itu, ¹⁴³ lingkungan kerja yang mendukung juga menciptakan suasana yang aman, tertib, dan memperlancar operasional perusahaan (Armansyah, 2024). Nugraha et al. (2024) menyebutkan ⁸⁷ bahwa lingkungan kerja yang nyaman dapat mendorong karyawan bekerja lebih produktif dan semangat. Sebaliknya, jika kondisi lingkungan kerja buruk, pekerjaan bisa terhambat dan menurunkan motivasi serta ⁸⁸ kinerja karyawan. Namun, ¹¹⁶ hal ini berbeda dengan temuan Basri et al. (2024) yang menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja fisik maupun nonfisik belum memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini memiliki hal baru dari segi variabel, objek, dan pendekatan

yang digunakan. Sebelumnya, Nugroho et al. (2021) meneliti sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di perusahaan otomotif menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Sementara itu, penelitian ini menggunakan variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja untuk menganalisis kinerja karyawan di PT Mill Agro Indonesia yang bergerak di industri pangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar bisa lebih memahami penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja di perusahaan tersebut.

Untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di PT Mill Agro Indonesia. Pendekatan ini dipilih agar peneliti bisa memahami lebih dalam tentang penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, lingkungan kerja, serta hubungannya dengan kinerja karyawan di perusahaan tersebut. Melalui metode ini, peneliti dapat menggali informasi yang detail mengenai kondisi nyata di lapangan dan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan karyawan.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan yang dipilih berasal dari bagian keuangan dan orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif, mulai dari merangkum data, menyajikan data, hingga menarik kesimpulan. Melalui studi kasus ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lengkap mengenai kondisi nyata di PT Mill Agro Indonesia.

Dari paparan yang telah disampaikan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Lingkungan Kerja dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Mill Agro Indonesia Tahun 2026"**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Mill Agro Indonesia?

2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Mill Agro Indonesia?

3. Bagaimana kondisi lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Mill Agro Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi pada PT Mill Agro Indonesia.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan pengendalian internal pada PT Mill Agro Indonesia.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis kondisi lingkungan kerja pada PT Mill Agro Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis, Melalui penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang membahas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan.

2. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen PT Mill Agro Indonesia dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui penerapan sistem yang efektif, pengendalian internal, dan lingkungan kerja yang baik.

3. Bagi Universitas Nusantara PGRI Kediri, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen sumber daya.

LANDASAN TEORI

A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel

1. Kinerja Karyawan

a. Definisi Kinerja Karyawan

Menurut Ratnasari et al. (2020), kinerja karyawan adalah tingkat pencapaian tugas oleh seseorang atau tim dengan menggunakan kemampuan yang ada serta batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Jufrizen et al. (2021), kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai karyawan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, saat menyelesaikan tugas dari atasan sesuai dengan perannya di perusahaan.

Menurut Mangkunegara dalam Nofiana (2023), kinerja karyawan adalah hasil kerja individu yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitas tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah gambaran sejauh mana bawahan menjalankan tugas, peran, serta perilakunya di lingkungan kerja.

b. Tujuan Penilaian Kinerja Karyawan

Dijelaskan oleh Mockijat dalam Ratnasari et al. (2020) bahwa penilaian prestasi kerja sebaiknya dilakukan dengan tujuan yang jelas, yaitu :

- a) Untuk membangun hubungan yang baik antara karyawan dan atasan agar produktivitas meningkat, penilaian prestasi kerja membantu menciptakan komunikasi yang lebih baik antara atasan dan karyawan. Melalui evaluasi yang dilakukan, atasan dapat memberikan arahan, masukan, serta apresiasi sehingga hubungan kerja menjadi lebih harmonis dan produktivitas meningkat.
- b) Penilaian ini juga membantu memperkirakan kemampuan dan hasil kerja masing-masing pegawai maupun tim secara keseluruhan,

penilaian prestasi kerja digunakan untuk mengetahui kemampuan, kelebihan, dan kekurangan setiap karyawan.

- c) Melalui penilaian ini, karyawan dapat mengetahui dengan jelas apa yang diharapkan dari mereka dan sejauh mana mereka sudah memenuhinya. Lewat penilaian prestasi kerja, karyawan juga menjadi lebih paham mengenai standar kerja dan target yang harus dicapai.
- d) Sebagai sarana untuk melakukan perbaikan kinerja dan sebagai dasar dalam menilai kemampuan pegawai ketika diperlukan oleh perusahaan, hasil penilaian prestasi kerja dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan.

c. Indikator yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Dijelaskan oleh Silaen et al. (2021) indikator kinerja karyawan terdapat beberapa indikator yakni:

a) Kuantitas atau kapasitas kerja

Jumlah hasil kerja yang bisa diselesaikan oleh karyawan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan target dari perusahaan.

b) Kualitas atau mutu kerja

Tingkat ketelitian, kerapian, dan kesesuaian hasil kerja dengan standar operasional. Kualitas kerja ini menunjukkan seberapa baik pekerjaan yang dihasilkan, bukan hanya dari jumlah tetapi juga dari segi ketepatan dan ketelitiannya.

c) Disiplin

Sikap patuh karyawan terhadap aturan perusahaan, seperti datang tepat waktu, mengikuti prosedur kerja, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

d) Tanggung jawab

Kesadaran dan kesediaan karyawan dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan dengan sebaik mungkin tanpa harus selalu diawasi.

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Endaryati (2021), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dibuat untuk mengurus semua kegiatan yang berkaitan dengan akuntansi.

Menurut Bodnar dalam Puspitawati (2021), sistem informasi akuntansi adalah gabungan sumber daya manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengolah data keuangan maupun data lainnya menjadi informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data akuntansi agar menjadi informasi yang berguna bagi perencanaan, pengendalian, dan operasional bisnis.

Kesimpulannya, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dibuat untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data keuangan maupun nonkeuangan menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, peran sistem ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan keakuratan informasi keuangan.

b. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Napitupulu dalam Sekedang et al. (2025) yang menyatakan tujuan dari Sistem Informasi Akuntansi yaitu:

- a) Untuk mendukung serta mencapai tujuan strategis perusahaan

Dengan mengolah data keuangan secara tepat, perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung usahanya agar terus berkembang.

- b) Menyediakan informasi yang relevan dan andal bagi pihak manajemen maupun eksternal

Sistem Informasi Akuntansi berfungsi menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

c. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Dijelaskan menurut Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023) ¹¹ indikator sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa aspek yang menggambarkan bagaimana sistem bekerja dalam menyediakan informasi bagi pengguna, yaitu:

a) Kualitas sistem

Sejauh mana sistem informasi akuntansi memiliki keandalan, kemudahan penggunaan, serta kemampuan dalam memproses data secara efektif dan efisien.

b) Kualitas informasi

¹⁰¹ Tingkat akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kejelasan informasi yang dihasilkan oleh sistem.

c) Penggunaan

Seberapa sering dan sejauh mana sistem informasi akuntansi dimanfaatkan oleh pengguna dalam kegiatan operasional sehari-hari. ²⁴

d) Kepuasan pengguna

Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan, baik dari segi fitur, kemudahan akses, maupun manfaat yang diperoleh.

3. Pengendalian Internal

¹⁰ a. Definisi Pengendalian Internal

Mulyadi (2018) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal adalah struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset, mengecek keakuratan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan memastikan aturan manajemen dipatuhi.

Menurut Nababan et al. (2022) ¹⁷⁹ pengendalian internal merupakan sistem yang berperan penting dalam mengawasi dan mengendalikan seluruh aktivitas perusahaan.

Menurut Mirza et al. (2025), pengendalian internal merupakan kunci utama untuk mencegah kecurangan. Dengan memisahkan tugas dan melakukan pengawasan yang teratur, pengendalian internal akan

menciptakan lingkungan kerja yang mampu menekan risiko kecurangan.

Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah rangkaian struktur, metode, dan prosedur untuk melindungi aset perusahaan, memastikan data akuntansi akurat, meningkatkan efisiensi, dan menjamin aturan manajemen dipatuhi. Selain itu, pengendalian internal juga penting untuk mengawasi aktivitas perusahaan dan mencegah kecurangan melalui pemisahan tugas serta pengawasan yang terstruktur. Dengan begitu, operasional perusahaan bisa berjalan lebih efektif, aman, dan terkendali.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2018), tujuan utama sistem pengendalian internal adalah membantu organisasi menjalankan operasional yang efektif dan efisien serta menjaga keandalan informasi. Secara rinci, tujuan tersebut meliputi:

a) Melindungi aset organisasi

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga dan melindungi seluruh aset perusahaan, baik berupa kas, persediaan, peralatan, maupun aset lainnya dari risiko kehilangan, penyalahgunaan, atau kecurangan.

b) Memastikan ketelitian dan keandalan data akuntansi

Pengendalian internal membantu menghasilkan data akuntansi yang akurat, lengkap, dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang valid ini sangat penting bagi manajemen saat mengambil keputusan dan juga bagi pihak luar yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan.

c) Meningkatkan efisiensi kerja

Dengan adanya sistem pengendalian internal, setiap kegiatan operasional dapat berjalan lebih teratur dan terarah. Hal ini membantu mengurangi kesalahan, pemborosan waktu, serta penggunaan sumber daya yang tidak efektif sehingga efisiensi kerja meningkat.

d) Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen

Sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memastikan bahwa

86
seluruh karyawan menjalankan tugas sesuai dengan aturan, prosedur, dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

c. Indikator Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Warren dalam Karolina (2022) bahwa indikator sistem pengendalian internal mencakup 5 komponen utama berikut:

80
a) Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Dasar dari seluruh sistem pengendalian internal yang mencerminkan nilai, etika, dan budaya organisasi dalam menjalankan aktivitas operasional.

20
b) Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

3
Proses identifikasi dan analisis terhadap risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

c) Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan arahan manajemen dilaksanakan dengan baik.

d) Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Proses penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkan dalam organisasi.

e) Aktivitas Pemantauan (*Monitoring Activities*)

6
Kegiatan pengawasan secara berkala untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

4. Lingkungan Kerja

a. Definisi Lingkungan Kerja

20
35
Menurut Nabawi dalam Soelistya (2023), lingkungan kerja adalah segala sesuatu di sekitar pegawai saat bekerja, baik fisik maupun nonfisik, yang memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efektivitas kerja. Lingkungan yang baik akan membuat suasana lebih kondusif, sehingga

pegawai merasa betah dan kinerjanya meningkat.

Menurut Komarudin dalam Sari & Arifin (2022), lingkungan kerja adalah kondisi sosial, psikologis, dan fisik di organisasi yang memengaruhi karyawan saat bekerja. Lingkungan kerja yang bagus akan membuat karyawan merasa aman, nyaman, dan mendukung peningkatan kinerja.

Menurut Firli & Kuswinarno (2024), lingkungan kerja adalah semua kondisi di tempat kerja (fisik dan nonfisik) yang mendukung karyawan menyelesaikan tugasnya. Lingkungan yang baik menciptakan kenyamanan, keamanan, dan suasana kondusif sehingga karyawan dapat bekerja lebih efektif dan produktif.

Kesimpulannya, lingkungan kerja adalah semua kondisi di sekitar karyawan (fisik, sosial, psikologis) yang memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efektivitas kerja. Lingkungan kerja yang kondusif akan membuat karyawan merasa nyaman dan aman dalam menyelesaikan tugas, sehingga produktivitas, semangat kerja, dan kinerja mereka di organisasi bisa meningkat.

b. Tujuan Lingkungan Kerja

Menurut Pribadi dalam Marisya (2022), tujuan lingkungan kerja adalah menciptakan kondisi yang mendukung agar karyawan bisa mencapai kinerja yang optimal.

- a) Agar karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik

Lingkungan kerja yang baik membantu karyawan menjalankan tugasnya tanpa hambatan, baik dari segi fasilitas, hubungan kerja, maupun suasana kerja. Dengan demikian, pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih mudah dan tepat.

- b) Menciptakan suasana kerja yang nyaman, aman, serta kondusif. Kenyamanan dan keamanan dalam bekerja sangat penting agar karyawan merasa tenang dan fokus. Lingkungan yang bersih, tertata, serta bebas dari gangguan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.

- c) Membantu karyawan bekerja secara optimal sehingga produktivitas meningkat

Jika lingkungan kerja mendukung, karyawan akan lebih bersemangat dan mampu bekerja secara maksimal. Hal ini berdampak pada meningkatnya produktivitas dan hasil kerja yang lebih baik.

- d) Mendukung kelancaran proses pekerjaan dalam instansi maupun organisasi

Lingkungan kerja yang baik mempermudah koordinasi antarpegawai serta memperlancar proses operasional. Dengan begitu, pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

- e) Meningkatkan semangat kerja serta kenyamanan karyawan selama bekerja

Suasana kerja yang positif dapat menumbuhkan motivasi dan semangat kerja karyawan. Karyawan yang merasa nyaman cenderung lebih betah dan memiliki loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

- f) Membantu organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien

Ketika karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif, maka tujuan organisasi akan lebih mudah tercapai. Lingkungan kerja yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan Perusahaan

c. Indikator Lingkungan Kerja

Menurut Nitisemito dalam Firli & Kuswinarno (2024) indikator yang digunakan untuk mengukur lingkungan kerja meliputi beberapa aspek penting, yaitu sebagai berikut:

- a) Hubungan Antar Karyawan

Tingkat keharmonisan, kerja sama, dan komunikasi yang terjalin di antara sesama karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.

- b) Hubungan dengan Atasan

Kualitas interaksi antara karyawan dengan pimpinan, termasuk komunikasi, arahan, dan dukungan kerja.

- c) Fasilitas Kerja

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran

pekerjaan karyawan.

d) Kondisi Fisik Tempat Kerja

Keadaan lingkungan kerja seperti pencahayaan, suhu, kebersihan, dan kenyamanan ruang kerja.

e) Keamanan Kerja

Rasa aman yang dirasakan karyawan dalam menjalankan tugas, baik dari segi keselamatan maupun kepastian kerja.

f) Budaya Kerja

Nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam organisasi yang memengaruhi perilaku kerja karyawan.

B. Alur Berpikir Penelitian

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT. Mill Agro Indonesia?

Menurut Endaryati (2021), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dibuat untuk mengelola seluruh kegiatan akuntansi. Noviana et al. (2023) juga menjelaskan bahwa perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk mendukung operasional dan mengelola informasi. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk memaksimalkan SDM dan beradaptasi dengan teknologi agar bisa bersaing dan berkembang di dunia usaha yang semakin pesat.

Menurut Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023), indikator sistem informasi akuntansi terdiri dari kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Keempat indikator ini digunakan untuk menilai sejauh mana sistem tersebut mampu menyediakan informasi yang berkualitas dan memenuhi kebutuhan penggunanya.

Di PT Mill Agro Indonesia, sistem informasi akuntansi sudah dimanfaatkan untuk mendukung pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, hingga penyusunan laporan sebagai dasar keputusan manajemen. Penerapan sistem ini diharapkan bisa membuat proses kerja lebih efisien, memudahkan penyimpanan data, dan menghasilkan informasi akuntansi yang bisa diandalkan.

2. Bagaimana pengendalian internal yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Mill Agro Indonesia?

52

Menurut Mulyadi (2018), pengendalian internal adalah struktur, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset perusahaan, memastikan data akurat, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan pada kebijakan perusahaan. Pengendalian internal yang baik dapat membuat pekerjaan lebih teratur, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan tanggung jawab karyawan sehingga kinerjanya ikut naik.

57

Menurut Warren dalam Karolina (2022), terdapat lima indikator pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan, yang semuanya mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Proses pengendalian internal di PT Mill Agro Indonesia dilaksanakan melalui penerapan prosedur kerja yang telah ditetapkan, pembagian tugas dan wewenang yang jelas, serta pengawasan terhadap setiap aktivitas operasional perusahaan. Setiap transaksi diperiksa dan diverifikasi sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan data. Selanjutnya, hasil pelaksanaan kegiatan dievaluasi oleh manajemen sebagai bentuk pengawasan guna memastikan seluruh aktivitas berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pelaksanaan pekerjaan.

3. Bagaimana kondisi lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Mill Agro Indonesia?

23

Menurut Firli dan Kuswinarno (2024), lingkungan kerja adalah semua kondisi di sekitar karyawan yang memengaruhi kenyamanan, keamanan, dan efektivitas bekerja. Lingkungan yang nyaman, aman, serta memiliki hubungan kerja yang harmonis bisa meningkatkan motivasi dan semangat karyawan. Kondisi ini membuat karyawan bisa fokus dan produktif sehingga kinerjanya meningkat.

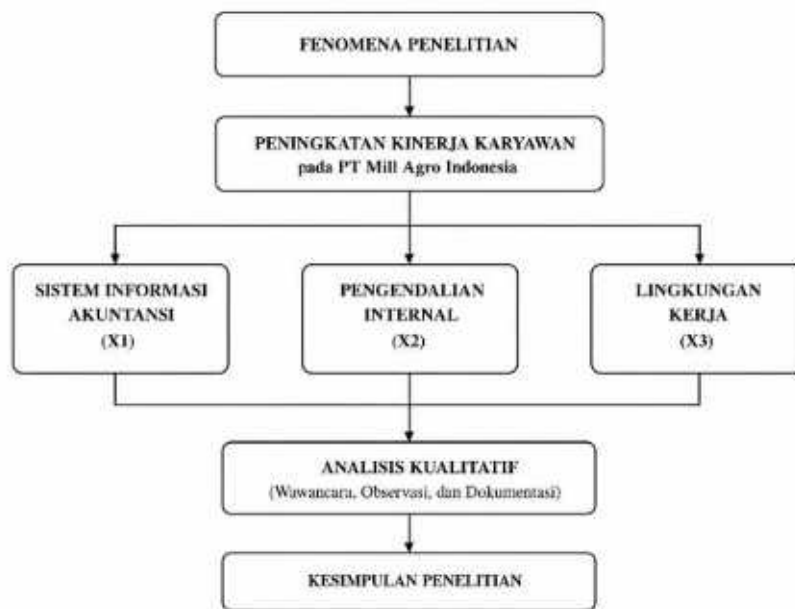
21

Menurut Nitisemito dalam Firli dan Kuswinarno (2024), indikator lingkungan kerja mencakup hubungan antarkaryawan, hubungan dengan

atasan, fasilitas kerja, kondisi fisik tempat kerja, keamanan kerja, dan budaya kerja. Keenam indikator ini dipakai untuk menilai kondisi lingkungan kerja yang bisa memengaruhi kenyamanan, semangat, dan efektivitas karyawan dalam bekerja.

Lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia mencakup kondisi fisik dan nonfisik yang mendukung pekerjaan karyawan. Secara fisik, perusahaan menyediakan fasilitas yang memadai, ruangan kerja yang bersih, penerangan yang cukup, serta lingkungan yang aman dan nyaman untuk kegiatan operasional. Secara nonfisik, terdapat hubungan kerja yang baik antarkaryawan maupun dengan atasan melalui komunikasi, kerja sama, dan saling mendukung. Selain itu, budaya kerja yang mengutamakan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama ikut menciptakan suasana yang kondusif sehingga karyawan dapat bekerja secara efektif dan produktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini fokus membahas Implementasi Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Lingkungan Kerja dalam meningkatkan Kinerja Karyawan di PT Mill Agro Indonesia. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian dianalisis melalui tahapan merangkum data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Dari alur pikir tersebut, dapat disusun sebuah kerangka konseptual penelitian yang menggambarkan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Lingkungan Kerja terhadap peningkatan Kinerja Karyawan di PT Mill Agro Indonesia.



Gambar 2.1: Alur Berpikir Penelitian

Sumber : Data Diolah

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017), metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat *postpositivisme* dan digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dalam kondisi yang alami tanpa adanya perlakuan atau manipulasi seperti pada penelitian eksperimen, hasil penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman makna, proses, dan fenomena yang terjadi dibandingkan dengan tujuan untuk melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami lebih dalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia, serta bagaimana dampaknya terhadap kinerja karyawan. Melalui cara ini, peneliti bisa menggali informasi langsung dari pengalaman, pandangan, dan pendapat responden, sehingga mendapat gambaran yang utuh tentang situasi di lingkungan kerja perusahaan tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik studi kasus. Menurut Elva & Nurhayati (2025), studi kasus merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji secara mendalam suatu fenomena atau peristiwa tertentu dalam konteks yang nyata. Di sini, peneliti menelaah suatu kejadian pada waktu tertentu, baik yang berhubungan dengan program, kegiatan, proses, lembaga, maupun kelompok sosial. Agar mendapatkan pemahaman yang lengkap, peneliti mengumpulkan data secara detail dengan berbagai cara selama masa penelitian.

Metode studi kasus dipakai agar peneliti benar-benar bisa memahami penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia beserta pengaruhnya pada

kinerja karyawan. Lewat studi kasus, peneliti bisa melihat langsung kondisi di lapangan, sehingga informasi yang diperoleh lebih rinci, nyata, dan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

6

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT Mill Agro Indonesia, sebuah perusahaan yang mengolah dan mendistribusikan produk agribisnis. Perusahaan ini beralamat di Romokalisari Industri 3 No. 3, Kawasan Industri dan Pergudangan Bumi Maspion, Kota Surabaya, Jawa Timur 60192, Indonesia.

110

Penelitian ini berjalan selama empat bulan, dari bulan Maret sampai Juni 2026. Waktu tersebut dipakai untuk menyelesaikan semua tahapan secara berurutan, mulai dari membuat proposal, mengumpulkan data lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi, menganalisis data, hingga menyusun laporan akhir.

8

C. Sumber Data

65

Menurut Sugiyono (2022), sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi kepada peneliti terkait objek yang diteliti. Sumber data ini dibagi menjadi dua, yakni primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari informan atau objek penelitian, sedangkan data sekunder diambil dari dokumen, arsip, buku, jurnal, dan sumber pendukung lainnya.

20

Pada penelitian ini, data primer diambil secara langsung dengan mewawancarai karyawan dan pihak terkait di PT Mill Agro Indonesia. Wawancara ini bertujuan untuk mencari informasi mendalam terkait penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja, serta hubungannya dengan kinerja. Data ini kemudian dipakai untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kondisi perusahaan sesuai dengan fokus penelitian.

183

122

Adapun yang akan menjadi terwawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajer Keuangan PT. Mill Agro Indonesia
2. Supervisor Keuangan PT. Mill Agro Indonesia

3. Staff Administrasi Keuangan PT. Mill Agro Indonesia
4. Staf Akuntansi PT. Mill Agro Indonesia

D. Prosedur Penelitian

76

Menurut Yama et al. (2024), prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapannya mencakup identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis data, sampai pelaporan hasil. Berdasarkan hal itu, penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dasar:



Gambar 3.1 : Prosedur Penelitian

Sumber : Yama et al. (2024)

1) Identifikasi Perusahaan

Tahap awal penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi PT Mill Agro Indonesia sebagai objek penelitian. Peneliti mempelajari profil perusahaan, struktur organisasi, dan kondisi terkait sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, lingkungan kerja, serta kinerja karyawan untuk menentukan arah penelitian.

2) Mendapatkan Izin dan Koordinasi

Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak perusahaan serta melakukan koordinasi terkait pelaksanaan penelitian. Tahap ini mencakup penentuan jadwal penelitian, akses data, dan penetapan informan yang akan

diwawancarai.

3) Pemilihan Partisipan

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni memilih orang berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informan yang dipilih adalah pihak yang paham dan terlibat langsung dalam penerapan sistem dan lingkungan kerja di perusahaan tersebut.

4) Penjadwalan Wawancara

Peneliti mengatur jadwal wawancara menyesuaikan waktu luang informan agar prosesnya berjalan lancar dan efektif.

5) Pelaksanaan Wawancara

Wawancara dilakukan menggunakan panduan yang sudah disiapkan. Peneliti menggali informasi mendalam terkait topik penelitian dan mendokumentasikannya.

6) Transkripsi dan Analisis Data

Hasil wawancara kemudian ditulis ulang (transkripsi) agar mudah dianalisis. Selanjutnya, data diolah lewat proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2022), analisis data kualitatif merupakan suatu proses mengolah data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan, menata, serta menginterpretasikan data secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan menghasilkan suatu kesimpulan. Proses ini berjalan terus-menerus sampai data dirasa cukup untuk menjawab masalah penelitian. Tahapannya meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

1) Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap pengumpulan data adalah kegiatan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data dicari melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti berupaya mengumpulkan sebanyak mungkin data dari sumber yang sesuai dengan fokus masalah.

2) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyaring, memilih, dan mengelompokkan data mentah yang sudah terkumpul. Data yang tidak penting dibuang, sedangkan data yang relevan disimpan dan disusun dengan rapi. Tahapan ini membantu peneliti agar tetap fokus pada informasi yang benar-benar dibutuhkan.

43 3) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah disaring, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang lebih teratur, seperti teks deskriptif, tabel, bagan, atau matriks agar mudah dipahami. Dengan penyajian yang rapi, peneliti bisa melihat hubungan antardata dan mendapat gambaran yang lebih jelas terkait masalah yang diteliti.

44 4) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Agar hasilnya valid, kesimpulan tersebut harus diuji kembali (verifikasi) dengan mencocokkannya menggunakan sumber dan bukti lain.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2023), triangulasi merupakan salah satu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data melalui proses perbandingan atau pengecekan data dengan sumber maupun cara lain di luar data yang telah diperoleh. Ada empat jenis triangulasi menurutnya, yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu, dan peneliti. Tujuan uji ini adalah untuk memastikan data yang didapat benar-benar valid, tepat, dan bisa dipercaya. Keabsahan data kualitatif sendiri dinilai dari empat kriteria, yakni *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).

Pada penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Caranya adalah dengan membandingkan dan mencocokkan data dari berbagai sumber dan metode agar informasinya konsisten. Contohnya, hasil pengamatan (observasi) akan dicek lagi kebenarannya lewat wawancara dengan informan terkait. Melalui proses tersebut, data yang dikumpulkan dapat saling mendukung dan melengkapi sehingga tingkat kredibilitas hasil penelitian menjadi lebih tinggi. Untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil

penelitian, peneliti menerapkan triangulasi sumber, sebagai berikut:

Triangulasi Sumber

15

Menurut Fikri et al. (2025), triangulasi sumber adalah teknik pengujian keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan. Tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran dan konsistensi data sehingga kredibilitas hasil penelitian meningkat. Data dari berbagai pihak ini kemudian dibandingkan, dikelompokkan, dan dianalisis supaya informasinya jauh lebih akurat.

Dalam praktiknya, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari Manajer Keuangan, Supervisor Keuangan, Staf Administrasi Keuangan, dan Staf Akuntansi di PT Mill Agro Indonesia. Data dari mereka dicocokkan dan dianalisis untuk melihat kesesuaian informasi terkait sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan. Lewat cara ini, keakuratan data penelitian bisa lebih dijamin.

2

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Profil Perusahaan

PT Mill Agro Indonesia merupakan pabrik industri yang mengolah gandum menjadi tepung terigu (*flour milling*). Perusahaan ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan bahan baku industri makanan di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 07 September 2017 sebagai perseroan terbatas (PT) dan berlokasi di Kawasan Industri & Pergudangan Bumi Maspiön, Jl. Romokalisari Industri 3 No. 3, Surabaya, Jawa Timur 60192. Sejak awal berdiri, PT Mill Agro Indonesia berkomitmen untuk menghasilkan produk tepung terigu yang berkualitas tinggi dengan mengutamakan standar produksi yang baik, efisiensi proses kerja, serta pengendalian mutu yang ketat. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan didukung oleh penggunaan teknologi produksi modern, sistem informasi yang terintegrasi, serta penerapan pengendalian internal yang bertujuan untuk memastikan setiap proses berjalan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, perusahaan ini juga sangat peduli pada pengembangan SDM dengan cara meningkatkan kemampuan karyawan agar bisa bekerja maksimal dan mencapai target perusahaan. Lingkungan kerja yang kondusif juga sangat dijaga guna meningkatkan produktivitas dan kinerja para pegawai.

Seiring dengan perkembangan industri pangan yang semakin kompetitif, PT Mill Agro Indonesia terus berupaya memperluas jangkauan distribusi, menjaga kualitas produk, serta meningkatkan daya saing perusahaan di tingkat nasional. Dengan dukungan manajemen yang baik, sistem kerja yang terstruktur, serta komitmen terhadap kualitas, perusahaan ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi industri pengolahan gandum di Indonesia (Profil PT Mill Agro Indonesia diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Perusahaan, 2025).

2. Visi dan Misi PT Mill Agro Indonesia

Sebagai pabrik pengolahan gandum, PT Mill Agro Indonesia punya visi dan misi yang menjadi panduan dalam operasional dan pengembangan

93 usahanya. Visi dan misi ini menjadi arah perusahaan untuk mencapai tujuan, meningkatkan kinerja, dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang 22 terlibat. Visi dan misi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Visi PT Mill Agro Indonesia

"To be a reliable wheat flour manufacturer and professionally managed with food quality and safety aspects"

2) Misi PT Mill Agro Indonesia

- a) *To produce wheat flour products in accordance with the requirements*
- b) *To be a product quality improving manufacturer*

3. Struktur Organisasi Keuangan PT Mill Agro Indonesia

Struktur organisasi bagian keuangan PT. Mill Agro Indonesia yang terdiri dari Manajer Keuangan, Supervisor (SPV) Keuangan, Staff Akuntansi, dan Staff Administrasi Keuangan, 126 terlihat adanya pemisahan tugas dan tanggung jawab yang jelas.



Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Keuangan

Sumber : Data Diolah

Deskripsi jabatan :

1) Manajer Keuangan

Manajer Keuangan merupakan pimpinan pada bagian keuangan yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, pengawasan, dan pengendalian seluruh aktivitas keuangan perusahaan. Jabatan ini memiliki 72 peran strategis dalam memastikan bahwa sumber daya keuangan perusahaan dikelola secara efektif dan efisien guna mendukung pencapaian tujuan

organisasi.

2) Supervisor Keuangan

Supervisor Keuangan merupakan pejabat yang bertanggung jawab membantu Manajer Keuangan dalam mengoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan operasional pada bagian keuangan. Jabatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan perusahaan.

3) Staff Akuntansi

Staff Akuntansi merupakan karyawan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.

4) Staff Administrasi Keuangan

Staff Administrasi Keuangan merupakan karyawan yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan administrasi yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Jabatan ini berperan dalam mendukung kelancaran proses administrasi keuangan melalui pengelolaan dokumen dan data keuangan secara tertib dan sistematis.

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja

Karyawan pada PT Mill Agro Indonesia

Untuk mengetahui kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT. Mill Agro Indonesia, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Falaakh selaku Staff Administrasi Keuangan sebagai berikut:

"Bagaimana pendapat Bapak mengenai kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. Mill Agro Indonesia", beliau menyampaikan:

"...Sistem informasi yang digunakan sekarang cukup mudah dipahami dan dioperasikan, menu-menu yang tersedia juga jelas sehingga memudahkan saya dalam menyelesaikan pekerjaan..."

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan relatif mudah dipahami dan dioperasikan. Kejelasan menu dan fitur yang tersedia membantu pengguna dalam menjalankan

pekerjaannya sehingga proses kerja dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan Fitriana (2021) yang menyatakan bahwa setiap perusahaan pada dasarnya membutuhkan sistem informasi akuntansi yang mampu beroperasi secara efektif dan efisien agar keputusan yang dihasilkan dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

Kemudahan penggunaan sistem tentunya perlu didukung oleh kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna. Oleh karena itu, peneliti kemudian menanyakan mengenai ketepatan waktu informasi yang dihasilkan oleh sistem dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

"Apakah sistem tersebut mampu menyediakan informasi tepat waktu ketika dibutuhkan" Menanggapi pertanyaan tersebut, Bapak Falaakh menjelaskan:

"...Iya benar, data dan laporan dapat diakses dengan cepat sehingga informasi yang diperlukan dapat diperoleh dengan tepat waktu..."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi mampu menyediakan informasi secara cepat ketika dibutuhkan. Kemudahan akses terhadap data dan laporan membantu pengguna memperoleh informasi yang diperlukan untuk mendukung aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh Farida dalam Patraini et al. (2021) bahwa sistem informasi akuntansi dapat dinilai efektif apabila mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, disajikan secara tepat waktu, akurat, dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

Kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang tepat waktu tentunya perlu didukung dengan pemanfaatan sistem secara konsisten dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti kemudian melakukan wawancara dengan Ibu Dinny selaku Staff Akuntansi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

"Seberapa sering sistem informasi akuntansi digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan", beliau menyampaikan:

"...Hampir setiap hari kami menggunakan sistem ini untuk mendukung pekerjaan keuangan. Mulai dari pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan, semuanya sudah terintegrasi dalam sistem sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah dan teratur..."

Hal tersebut memperlihatkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam keseharian perusahaan. Penggunaan sistem setiap hari membuktikan bahwa sebagian besar aktivitas keuangan, mulai dari mencatat transaksi sampai menyusun laporan, sudah sangat bergantung pada sistem ini. Hal ini didukung oleh pernyataan Monita dalam Lestari et al. (2023) bahwa ⁵ sistem informasi yang efektif dapat menjadi salah satu faktor pendukung keunggulan perusahaan karena mampu menghasilkan informasi yang akurat, cepat, fleksibel, dan terintegrasi sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan operasional secara optimal.

Selain melihat seberapa sering sistem dipakai, peneliti juga ingin mengetahui tingkat kepuasan pengguna. Karena itu, peneliti bertanya kepada Ibu Dinny selaku Staf Akuntansi sebagai berikut:

"Bagaimana tingkat kepuasan Bapak terhadap ¹⁴⁴ sistem informasi akuntansi yang digunakan", beliau mengungkapkan:

"...Saya ¹⁷¹ merasa cukup puas karena sistem mampu membantu mempercepat pekerjaan dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Informasi juga lebih mudah dicari sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien. Namun, sesekali masih terdapat kendala karena sistem bergantung pada jaringan internet. Ketika sinyal kurang stabil, beberapa data tidak tersimpan dengan baik sehingga kami harus melakukan input ulang..."

Dapat diketahui ¹⁷⁵ bahwa sistem informasi akuntansi di PT. Mill Agro Indonesia ²⁵ telah membantu mempercepat penyelesaian pekerjaan, memudahkan pencarian informasi, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi. Namun, masih terdapat kendala berupa gangguan sinyal yang menyebabkan beberapa data tidak tersimpan dengan baik sehingga pengguna harus melakukan input ulang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada sudah cukup baik membantu operasional perusahaan. Meski begitu, perbaikan pada keandalan sistem dan kestabilan jaringan masih diperlukan agar proses pengolahan data lebih lancar. Temuan ini sesuai dengan pendapat Nugroho et al. (2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan melalui otomatisasi proses operasional, percepatan penyajian laporan, serta pengurangan kesalahan dalam pengolahan dan

penyampaian informasi.

2. Penerapan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kinerja

Karyawan pada PT Mill Agro Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data mengenai penerapan pengendalian internal di PT. Mill Agro Indonesia.

Untuk mengetahui komitmen manajemen dalam menerapkan aturan dan etika kerja di perusahaan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ibrahim selaku Manajer sebagai berikut:

"Bagaimana komitmen manajemen dalam menerapkan aturan dan etika kerja di PT. Mill Agro Indonesia", beliau menyampaikan:

"...Manajemennya cukup tegas dalam menerapkan aturan kerja dan selalu menekankan pentingnya integritas, disiplin, serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan..."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manajemen PT. Mill Agro Indonesia memiliki komitmen yang baik dalam menerapkan aturan dan etika kerja. Komitmen tersebut terlihat dari upaya manajemen dalam menanamkan nilai integritas, disiplin, dan tanggung jawab kepada karyawan sebagai pedoman dalam melaksanakan pekerjaan. Dijelaskan Khurriyah et al. (2023) Pengendalian internal terdiri atas berbagai kebijakan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mengarahkan pelaksanaan pekerjaan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain komitmen manajemen, peneliti juga menggali informasi mengenai upaya perusahaan dalam mengantisipasi berbagai risiko yang dapat terjadi selama proses kerja. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan berikut kepada Bapak Ibrahim :

"Bagaimana perusahaan mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam proses kerja", beliau menyampaikan:

"...Perusahaan Mill Agro ini menetapkan prosedur kerja yang jelas serta menerapkan pengecekan terhadap pekerjaan untuk meminimalkan risiko yang dapat terjadi..."

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional. Penerapan prosedur kerja yang jelas serta adanya

pengecekan terhadap pekerjaan menjadi bentuk pengendalian yang dilakukan perusahaan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan. Dijelaskan oleh Lestari et al. (2023) pengendalian internal memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya berbagai hal yang tidak diharapkan serta melakukan pengawasan terhadap seluruh aktivitas ekonomi yang terjadi dalam perusahaan.

Upaya pengendalian risiko tersebut kemudian didukung oleh penerapan aktivitas pengendalian dalam setiap proses kerja. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Wiro selaku SPV Keuangan sebagai berikut:

"Bagaimana aktivitas pengendalian diterapkan dalam proses kerja", beliau menyampaikan:

"...Setiap transaksi harus melalui pemeriksaan dan persetujuan sesuai prosedur. Hanya saja, kadang koordinasi antarbagian belum berjalan lancar, jadi proses persetujuannya sedikit terlambat. Tapi secara umum prosedurnya tetap dijalankan..."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan aktivitas pengendalian melalui mekanisme pemeriksaan dan persetujuan setiap transaksi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Meskipun demikian, koordinasi antarbagian yang belum sepenuhnya optimal terkadang menyebabkan proses persetujuan mengalami keterlambatan. Namun, secara umum prosedur pengendalian tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung Dali et al. (2023) Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan dapat terwujud apabila seluruh pimpinan melaksanakan pengendalian terhadap setiap kegiatan organisasi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban secara tertib, efektif, dan efisien.

Selain aktivitas pengendalian, komunikasi informasi juga menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya menanyakan bagaimana proses komunikasi informasi yang berlangsung di perusahaan kepada Bapak Wiro selaku SPV Akuntansi.

"Bagaimana proses komunikasi informasi di perusahaan", beliau

menyampaikan:

"...Komunikasi informasi di perusahaan berjalan cukup baik. Informasi terkait pekerjaan biasanya disampaikan langsung oleh atasan kepada karyawan melalui rapat, grup komunikasi, atau koordinasi sehari-hari, sehingga informasi dapat diterima dengan jelas dan tepat waktu..."

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa proses komunikasi informasi di

PT. Mill Agro Indonesia telah berjalan dengan baik. Adanya koordinasi antarbagian, rapat rutin, dan media komunikasi internal membantu penyampaian informasi secara efektif sehingga berbagai kendala yang muncul dapat segera ditindaklanjuti. Hal ini didukung oleh Patraini et al. (2021) ¹⁶ ² Pengendalian internal yang baik dapat tercermin dari penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien dalam menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun pihak-pihak yang berkepentingan.

Komunikasi yang baik perlu diimbangi dengan kegiatan pemantauan agar pelaksanaan pekerjaan tetap sesuai dengan tujuan perusahaan. ⁵⁸ Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan berikut kepada Bapak Wiro :

"Bagaimana perusahaan melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pekerjaan", beliau menyampaikan:

"...Pemantauan dilakukan melalui evaluasi berkala terhadap hasil pekerjaan dan pencapaian target. Dari proses tersebut, perusahaan dapat mengetahui apabila terdapat kendala atau penyimpangan yang perlu segera diperbaiki..."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan. Melalui evaluasi yang dilakukan, perusahaan dapat mengidentifikasi kendala maupun penyimpangan yang terjadi sehingga tindakan perbaikan dapat segera dilakukan untuk menjaga efektivitas kegiatan operasional perusahaan. Dijelaskan Lestari et al. (2023) ¹⁶² Pengendalian internal dapat membantu mengarahkan kegiatan operasional perusahaan agar berjalan dengan baik serta mencegah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan, sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja karyawan.

3. Kondisi Lingkungan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Mill Agro Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data mengenai kondisi lingkungan kerja di PT. Mill Agro Indonesia.

Untuk mengetahui hubungan kerja yang terjalin antar karyawan, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Bapak Ibrahim selaku Manager sebagai berikut:

"Bagaimana hubungan kerja sama yang terjalin antar karyawan di PT. Mill Agro Indonesia", beliau menyampaikan:

"...Hubungan karyawannya cukup baik, kami saling bantu apabila ada pekerjaan yang membutuhkan kerja sama, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif..."

Hubungan kerja yang baik tentunya perlu didukung oleh komunikasi yang efektif agar koordinasi antar individu maupun antar bagian dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya menanyakan mengenai komunikasi yang terjalin antara atasan dan karyawan kepada Bapak Ibrahim.

"Bagaimana komunikasi antara atasan dan karyawan pada PT. Mill Agro Indonesia", beliau menyampaikan:

"...Komunikasi berlangsung dengan baik sehingga informasi pekerjaan dapat disampaikan dengan jelas dan tepat waktu..."

Dari dua hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa lingkungan kerja nonfisik di PT Mill Agro Indonesia sudah berjalan baik. Hal ini tampak dari kerja sama yang rukun antarkaryawan dan komunikasi yang lancar antara atasan dengan bawahan. Suasana kerja pun menjadi kondusif dan memperlancar pekerjaan. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Sanriyanto (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja nonfisik mencakup hubungan antar rekan kerja, perhatian dan dukungan dari atasan, serta

komunikasi yang terjalin dalam organisasi. Hubungan yang harmonis dan komunikasi yang efektif bisa menciptakan suasana yang mendukung dan meningkatkan produktivitas.

Selain komunikasi yang lancar, fasilitas kerja yang memadai juga sangat penting untuk mendukung aktivitas karyawan. Terkait hal ini, peneliti bertanya kepada Bapak Wiro selaku Supervisor Akuntansi sebagai berikut:

"Bagaimana pendapat Bapak mengenai fasilitas kerja yang tersedia di perusahaan, serta apakah kondisi fasilitas tersebut sudah mendukung pelaksanaan pekerjaan" Beliau menjawab :

"...Fasilitas kerja secara umum sudah cukup mendukung, terutama komputer dan sistem yang dipakai sehari-hari. Cuma karena kantor sebelumnya adanya rekolasi dan sekarang masih pakai container, ada beberapa fasilitas yang masih dalam tahap penyesuaian, jadi banyak dokumen/data yang hilang..."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa fasilitas kerja di perusahaan secara umum telah mendukung pelaksanaan pekerjaan, terutama adanya komputer dan sistem yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari sehingga pekerjaan dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir. Namun, karena adanya relokasi kantor dan penggunaan sementara container, masih terdapat kendala dalam penyesuaian fasilitas yang berdampak pada hilangnya sebagian dokumen atau data. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun fasilitas kerja telah mendukung aktivitas karyawan, masih diperlukan perbaikan dan penataan fasilitas agar pengelolaan data dapat berjalan lebih optimal. Dijelaskan oleh Qurbani & Zahro (2023) Semakin besar ruang lingkup kegiatan perusahaan, semakin penting ketersediaan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai. Fasilitas kerja yang tersedia dengan baik dapat menunjang efektivitas pelaksanaan pekerjaan serta mendukung peningkatan kinerja karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Fasilitas kerja yang baik juga perlu didukung oleh kondisi lingkungan fisik yang nyaman agar karyawan dapat bekerja secara optimal. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti menanyakan kondisi fisik lingkungan kerja kepada Bapak Wiro.

"Bagaimana kondisi fisik lingkungan kerja di perusahaan", beliau menyampaikan:

"...Lingkungan kerja cukup nyaman untuk mendukung aktivitas karyawan. Ruang kerja tertata dengan baik, pencahayaan memadai dan suasana kerja relatif kondusif sehingga membantu menjaga fokus dalam bekerja..."

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa kondisi fisik lingkungan kerja di PT. Mill Agro Indonesia sudah cukup nyaman dan mendukung aktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang tertata dengan baik

membantu karyawan menjaga konsentrasi dan produktivitas dalam bekerja. Hal ini didukung oleh Sapriyanto (2024) ⁹⁸ bahwa lingkungan kerja merupakan tempat atau kondisi di mana karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Lingkungan kerja mencakup aspek fisik maupun nonfisik yang mendukung pelaksanaan pekerjaan, seperti tata ruang yang nyaman dan teratur, sirkulasi udara yang baik, keamanan kerja, pengaturan jam kerja yang sesuai, serta berbagai kondisi lain yang dapat menunjang kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas.

Selain kenyamanan lingkungan kerja, aspek keamanan kerja juga ¹⁶⁶ menjadi perhatian penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang baik. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Dinny selaku Staf Akuntansi sebagai berikut:

"Bagaimana perusahaan menjaga keamanan kerja karyawan", beliau menyampaikan:

"...Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menerapkan prosedur keselamatan dan memastikan setiap karyawan memahami aturan yang berlaku. Hal ini memberikan rasa aman dalam menjalankan pekerjaan..."

Jawaban tersebut membuktikan bahwa perusahaan terus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang aman dengan menerapkan standar keselamatan kerja dan selalu menyosialisasikan aturannya. Langkah ini membuat karyawan merasa terlindungi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Daraizqy et al. (2025) ¹⁴⁷ bahwa lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan ⁸⁵ mendukung dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga mereka mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Sebaliknya, lingkungan yang buruk bisa menurunkan motivasi dan menghambat pekerjaan.

¹⁰⁹ Lingkungan kerja yang baik tidak hanya bergantung pada fasilitas fisik dan keamanan, tetapi juga pada budaya kerja yang diterapkan. Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dinny selaku Staf Akuntansi.

"Bagaimana budaya kerja yang diterapkan di perusahaan", beliau menyampaikan:

"...Budaya kerja yang diterapkan lebih menekankan pada tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kerja sama tim. Nilai-nilai tersebut menjadi

pedoman bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dan mencapai target perusahaan..."

Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa budaya kerja yang diterapkan di PT. Mill Agro Indonesia menekankan nilai tanggung jawab, disiplin waktu, dan kerja sama tim. Nilai-nilai budaya kerja tersebut menjadi pegangan bagi karyawan saat bertugas sehingga tujuan perusahaan bisa dicapai dengan efektif. ¹⁵⁵ Seperti yang dijelaskan oleh Muhraweni dalam Subagio et al. (2024), lingkungan kerja nonfisik yang kondusif berperan dalam menciptakan kenyamanan bagi karyawan sehingga dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan secara optimal. Faktor seperti budaya kerja, hubungan dengan rekan atau atasan, dan kondisi psikis di kantor sangat memengaruhi semangat karyawan. Lingkungan yang positif akan membuat mereka bekerja lebih efektif.

Sebagai upaya memastikan kebenaran data, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dita selaku Staff Akuntansi.

"Menurut Ibu, apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan telah membantu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien?"

"...Menurut s¹⁶⁷ sistem yang digunakan sudah sangat membantu. Pekerjaan jadi lebih cepat karena data sudah tersimpan dalam sistem dan bisa langsung diakses saat diperlukan. Proses pengolahan data juga lebih praktis sehingga pekerjaan sehari-hari menjadi lebih efisien..."

Dari hasil wawancara, sistem informasi akuntansi yang dipakai perusahaan terbukti membantu mempercepat pekerjaan dan mempermudah akses data. Artinya, sistem tersebut berhasil membuat kerja karyawan lebih efektif dan efisien. ¹⁵¹ Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho et al. (2021) bahwa penerapan teknologi dalam sistem dapat membantu mempermudah aktivitas operasional serta meningkatkan efisiensi kerja karyawan.

"Menurut Ibu, apakah manajemen perusahaan cukup tegas dalam menerapkan aturan kerja dan menekankan pentingnya integritas, disiplin, serta tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan?"

"...Menurut saya, manajemen sudah cukup tegas dalam menerapkan aturan kerja dan selalu mengingatkan pentingnya integritas, disiplin, dan tanggung jawab..."

Selain itu, wawancara juga menunjukkan bahwa manajemen secara tegas menjalankan aturan kerja dan selalu menekankan kejujuran, kedisiplinan, serta tanggung jawab. Sesuai dengan penjelasan Sari & Septiowati (2023),

pengendalian internal membantu memastikan bahwa kebijakan dan pedoman organisasi diikuti dengan benar. Kepatuhan ini pada akhirnya akan membuat kualitas pekerjaan sesuai dengan standar.

"Bagaimana hubungan kerja antar karyawan di perusahaan ini? Apakah karyawan saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan?"

"...Menurut saya, hubungan antar karyawan terjalin dengan baik. Karyawan saling mendukung dan bekerja sama dalam melaksanakan tugas, terutama ketika pekerjaan memerlukan koordinasi antarbagian. Adanya kerja sama tersebut membantu memperlancar proses kerja dan mendukung penyelesaian tugas secara lebih efektif..."

Berdasarkan hasil wawancara, hubungan sesama karyawan sangat baik dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif. Kondisi ini didukung oleh pendapat Armansyah (2024) bahwa lingkungan kerja yang baik dapat mendukung kesejahteraan mental dan emosional karyawan, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta komitmen mereka dalam menjalankan pekerjaan dan mencapai tujuan perusahaan.

C. Pembahasan

Bab ini membahas hasil penelitian dari wawancara, observasi, dan dokumentasi di PT Mill Agro Indonesia. Pembahasan ini menjelaskan hasil temuan dan mengaitkannya dengan berbagai teori. Dari hasil analisis, kita bisa melihat bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia dalam membantu kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

1. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Peningkatan Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil wawancara, penerapan sistem informasi akuntansi di PT Mill Agro Indonesia sudah sangat membantu operasional perusahaan. Sistem ini dinilai mudah dipahami dan dipakai karena menu serta fiturnya jelas, sehingga karyawan bisa bekerja lebih efektif dan efisien. Sistem ini juga bisa menyediakan data dan laporan dengan cepat agar informasi yang dibutuhkan selalu tersedia tepat waktu. Selain itu, sistem ini dipakai hampir setiap hari untuk urusan keuangan, mulai dari mencatat transaksi sampai

membuat laporan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem sudah mendukung kelancaran kerja secara menyeluruh. Dari segi kepuasan pengguna, sistem ini terbukti mempercepat pekerjaan, menekan risiko salah catat, dan memudahkan pencarian data. Dijelaskan oleh Hadi (2022) Sistem informasi akuntansi bertujuan ⁷ mengolah data akuntansi yang diperoleh dari berbagai sumber menjadi informasi yang ¹⁶⁴ bermanfaat bagi para pengguna sebagai dasar dalam ⁵⁹ pengambilan keputusan sehingga dapat mengurangi risiko kesalahan. Selain itu, sistem informasi akuntansi juga berfungsi menyediakan informasi yang mendukung pengelolaan kegiatan perusahaan, meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan, baik dari segi mutu, ketepatan waktu penyajian, maupun struktur informasinya.

Namun, terdapat beberapa kendala yang berpotensi mengurangi efektivitas sistem, seperti melakukan proses input ulang akibat gangguan sinyal, karena sistem informasi akuntansi masih bergantung pada jaringan atau koneksi internet. Kondisi tersebut mengakibatkan pengguna harus melakukan input ulang, kendala ¹⁶⁵ ini menunjukkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi telah berfungsi dengan baik, masih diperlukan peningkatan pada aspek keandalan sistem dan stabilitas jaringan agar penyediaan informasi dapat berlangsung secara lebih akurat, lengkap, dan ¹ tepat waktu.

³⁹ Hal ini sejalan dengan teori Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Sistem yang bisa menghasilkan informasi berkualitas tentu akan membuat pekerjaan jadi lebih efektif. Penelitian ini juga sejalan dengan Hadi (2022) ¹ semakin efektif penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, semakin besar pula kontribusinya ²⁵ terhadap peningkatan kinerja karyawan. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas mampu mendukung kelancaran proses kerja, meningkatkan efisiensi pelaksanaan tugas, serta membantu karyawan menghasilkan kinerja yang lebih optimal. ⁹

2. Implementasi Pengendalian Internal dalam Peningkatan Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan pengendalian internal di PT. Mill Agro Indonesia telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya komitmen manajemen dalam menerapkan aturan dan etika kerja, pelaksanaan penilaian risiko melalui prosedur kerja yang jelas, aktivitas pengendalian berupa pemeriksaan dan persetujuan setiap transaksi, komunikasi informasi yang berlangsung secara efektif, serta pemantauan berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan. Penerapan kelima komponen tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berupaya menciptakan sistem pengendalian yang mampu mendukung kelancaran operasional dan meminimalkan risiko terjadinya kesalahan. Dari hasil penelitian, penerapan pengendalian internal di PT Mill Agro Indonesia sudah berjalan cukup baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan Alfian & Harmain (2024) yang menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan sistem yang dirancang untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi melalui operasional yang efektif, pelaporan yang andal, serta kepatuhan terhadap peraturan.

Walaupun sudah berjalan baik, masih ada beberapa kendala yang berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Salah satu kendala yang ditemukan adalah koordinasi antarbagian yang belum sepenuhnya optimal, sehingga proses pemeriksaan dan persetujuan transaksi terkadang mengalami keterlambatan.

Hal ini sesuai dengan Mulyadi (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode, dan ukuran yang digunakan untuk menjaga aset perusahaan, memastikan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendorong kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sagita et al. (2026) bahwa sistem pengendalian internal berperan penting sebagai instrumen strategis dalam mendukung peningkatan kinerja organisasi. Hal ini juga sejalan dengan Dali et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik mampu meningkatkan kinerja pegawai melalui terciptanya proses kerja yang lebih efektif dan terkontrol.

3. Implementasi Lingkungan Kerja dalam Peningkatan Kinerja Karyawan

Dari hasil penelitian, lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia secara umum sudah mendukung karyawan dalam bekerja. Hal ini tampak dari kerja sama yang rukun antarkaryawan, komunikasi yang lancar antara atasan dan bawahan, fasilitas kerja yang memadai, kondisi ruangan yang nyaman, adanya standar keamanan kerja, serta budaya kerja yang mengutamakan tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama tim. Kondisi ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja di perusahaan tersebut sudah mencakup hal fisik maupun nonfisik yang mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan Prayuda et al. (2025) Pendekatan *Human Relation Theory* yang dikemukakan oleh Elton Mayo menekankan bahwa hubungan sosial yang harmonis dalam lingkungan kerja memiliki peran yang lebih besar dalam meningkatkan produktivitas karyawan dibandingkan dengan penekanan pada aspek teknis pekerjaan semata. Dengan demikian, peningkatan kinerja karyawan tidak hanya dipengaruhi oleh pelatihan atau pencapaian target kerja, tetapi juga oleh terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, penuh kerja sama, serta adanya perhatian dan empati terhadap karyawan.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kondisi yang perlu menjadi perhatian perusahaan, seperti penggunaan kantor sementara berupa *container* akibat relokasi kantor. Namun demikian, kondisi tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan pekerjaan karena komunikasi, koordinasi, dan kerja sama antar karyawan tetap berjalan dengan baik. Dengan demikian, lingkungan kerja di PT. Mill Agro Indonesia secara keseluruhan telah mampu mendukung efektivitas pelaksanaan pekerjaan dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Hal ini sesuai dengan teori Nitisemito dalam Firli dan Kuswinarno (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar pekerja yang dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaan. Lingkungan kerja yang baik akan membuat karyawan merasa nyaman sehingga bisa bekerja secara maksimal. Penelitian ini juga sejalan dengan Nugraha et al. (2024) Lingkungan kerja yang kondusif berperan

dalam menciptakan suasana kerja yang nyaman sehingga mampu mendorong karyawan bekerja secara lebih produktif dan bersemangat. Sebaliknya, kondisi lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat menghambat pelaksanaan pekerjaan dan memberikan dampak negatif terhadap motivasi serta kinerja karyawan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut tabel perbandingan teori Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023) dengan hasil analisis Sistem informasi Akuntansi :

Tabel 4.1 perbandingan hasil analisis

Komponen SIA	Konsep SIA	Hasil Penelitian di PT. Mill Agro Indonesia	Kesesuaian / Analisis
Kualitas sistem	Sejauh mana sistem informasi akuntansi memiliki keandalan, kemudahan penggunaan, serta kemampuan dalam memproses data secara efektif dan efisien.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan relatif mudah dipahami dan dioperasikan. Kejelasan menu dan fitur yang tersedia membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaan.	Sesuai, karna sistem informasi akuntansi yang digunakan PT. Mill Agro Indonesia memiliki kemudahan penggunaan, menu yang jelas, dan mampu mendukung proses kerja secara efektif.
Kualitas informasi	Tingkat akurasi, relevansi, ketepatan waktu, dan kejelasan informasi yang dihasilkan oleh sistem.	Menyediakan informasi secara cepat ketika dibutuhkan & kemudahan akses terhadap data dan laporan membantu pengguna memperoleh informasi yang diperlukan	Sesuai, karna informasi yang dihasilkan sistem dinilai akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses.
Penggunaan	Seberapa sering sistem informasi akuntansi	Penggunaan sistem yang dilakukan hampir setiap hari	Sesuai, karna sistem informasi akuntansi

	dimanfaatkan oleh pengguna dalam kegiatan operasional sehari-hari.	mengindikasikan bahwa sebagian besar aktivitas keuangan perusahaan telah didukung oleh sistem informasi akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.	digunakan secara rutin dalam aktivitas operasional perusahaan, khususnya pada kegiatan keuangan.
37 Kepuasan pengguna	Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan, baik dari segi fitur, kemudahan akses, maupun manfaat yang diperoleh.	Pengguna merasa cukup puas terhadap sistem informasi akuntansi karena membantu mempercepat pekerjaan, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memudahkan pencarian informasi. Namun, ketergantungan pada jaringan internet menyebabkan data terkadang tidak tersimpan sehingga perlu input ulang.	Sesuai, karena sistem informasi akuntansi mampu memenuhi harapan pengguna melalui kemudahan penggunaan dan fitur yang mendukung.

Berdasarkan tabel tersebut, kualitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Mill Agro Indonesia telah sesuai dengan konsep kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, dan kepuasan pengguna. Sistem yang digunakan mudah dipahami, dioperasikan, serta didukung oleh menu dan fitur yang jelas sehingga membantu pengguna dalam menjalankan pekerjaan secara efektif. Selain itu, sistem mampu menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna. Sistem juga digunakan secara rutin dalam aktivitas operasional, khususnya pada kegiatan keuangan,

yang menunjukkan perannya dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Kondisi tersebut berdampak pada tingginya kepuasan pengguna karena sistem dinilai mudah digunakan, memiliki fitur yang mendukung, serta memberikan manfaat dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut tabel perbandingan teori Warren dalam Karolina (2022) dengan hasil analisis pengendalian internal :

Tabel 4.2 perbandingan hasil analisis

Komponen Pengendalian	Konsep Pengendalian Internal	Hasil Penelitian di PT. Mill Agro Indonesia	Kesesuaian / Analisis
27 Lingkungan Pengendalian (Control Environment)	Dasar dari seluruh sistem pengendalian internal yang mencerminkan nilai, etika, dan budaya organisasi dalam menjalankan aktivitas operasional.	PT. Mill Agro Indonesia memiliki komitmen yang baik dalam menerapkan aturan dan etika kerja.	Sesuai, karena komitmen manajemen dalam menerapkan aturan kerja, etika, integritas, dan tanggung jawab telah mencerminkan lingkungan pengendalian yang baik sebagai dasar terciptanya pengendalian internal yang efektif.
27 Penilaian Risiko (Risk Assessment)	Proses identifikasi dan analisis terhadap risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.	perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi risiko yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional.	Sesuai, karena perusahaan telah melakukan identifikasi dan penilaian terhadap risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasional sehingga risiko dapat diminimalkan melalui tindakan yang tepat.

3 Aktivitas Pengendalian (Control Activities)	Kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memastikan arahan manajemen dilaksanakan dengan baik.	Koordinasi antarbagian yang belum sepenuhnya optimal terkadang menyebabkan proses persetujuan mengalami keterlambatan	Tidak sesuai, karena masih terdapat kendala koordinasi antarbagian yang menyebabkan keterlambatan proses persetujuan sehingga aktivitas pengendalian belum berjalan secara optimal.
74 Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)	Proses penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pihak yang membutuhkan dalam organisasi.	proses komunikasi informasi di PT. Mill Agro Indonesia telah berjalan dengan baik. Adanya koordinasi antarbagian, rapat rutin, dan media komunikasi internal membantu penyampaian informasi secara efektif sehingga berbagai kendala yang muncul	Sesuai, karena informasi yang dihasilkan sistem dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pihak terkait sehingga mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.
Aktivitas Pemantauan (Monitoring Activities)	Kegiatan pengawasan secara berkala untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.	perusahaan melakukan pemantauan secara berkala terhadap pelaksanaan pekerjaan. Melalui evaluasi yang dilakukan, perusahaan dapat mengidentifikasi kendala	Sesuai, karena perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal untuk memastikan prosedur yang diterapkan tetap

		maupun penyimpangan yang terjadi.	berjalan secara efektif.
--	--	-----------------------------------	--------------------------

Berdasarkan tabel tersebut, penerapan pengendalian internal di PT. Mill Agro Indonesia telah sesuai dengan konsep pengendalian internal karena adanya komitmen manajemen serta upaya identifikasi risiko. Selain itu, komponen informasi dan komunikasi serta aktivitas pemantauan juga telah berjalan sesuai karena informasi dapat disampaikan dengan baik melalui koordinasi antarbagian, rapat, dan media komunikasi internal, serta perusahaan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan pengendalian internal berjalan efektif. Namun demikian, aktivitas pengendalian belum berjalan optimal karena masih terdapat kendala koordinasi antarbagian yang menyebabkan keterlambatan dalam proses persetujuan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, berikut tabel perbandingan teori Nitisemito dalam Firli & Kuswinarno (2024) dengan hasil analisis lingkungan internal :

Tabel 4.3 perbandingan hasil analisis

Komponen Lingkungan Kerja	Konsep Lingkungan Kerja	Hasil Penelitian di PT. Mill Agro Indonesia	Kesesuaian / Analisis
Hubungan Antar Karyawan	Tingkat keharmonisan, kerja sama, dan komunikasi yang terjalin di antara sesama karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.	Hubungan karyawannya cukup baik, karyawan saling bantu apabila ada pekerjaan yang membutuhkan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih efektif	Sesuai, karena hubungan antar karyawan yang terjalin dengan baik, saling membantu, dan bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan telah mencerminkan keharmonisan serta kerja sama yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Hubungan dengan Atasan	Kualitas interaksi antara karyawan dengan pimpinan, termasuk komunikasi, arahan, dan dukungan kerja.	Komunikasi antara atasan dan karyawan telah berjalan dengan baik. Informasi mengenai pekerjaan, instruksi, maupun kebijakan perusahaan disampaikan secara jelas dan tepat waktu sehingga dapat dipahami oleh seluruh karyawan.	Sesuai, karena komunikasi antara atasan dan karyawan telah berjalan dengan baik sehingga informasi pekerjaan, instruksi, dan kebijakan perusahaan dapat dipahami dengan jelas serta mendukung koordinasi kerja yang efektif.
Fasilitas Kerja	Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kelancaran pekerjaan karyawan	Fasilitas sudah cukup untuk menyelesaikan pekerjaannya, tetapi karena adanya perpindahan kantor jadi banyak data/dokumen yang hilang/terselip.	Tidak sesuai, karena meskipun fasilitas kerja cukup mendukung, perpindahan kantor menyebabkan sebagian data/dokumen hilang atau terselip sehingga pengelolaan fasilitas belum optimal.
Kondisi Fisik Tempat Kerja	Keadaan lingkungan kerja seperti pencahayaan, suhu, kebersihan, dan kenyamanan ruang kerja.	Kondisi fisik lingkungan kerja di PT. Mill Agro Indonesia sudah cukup nyaman dan mendukung aktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja yang tertata dengan	Sesuai, karena kondisi fisik lingkungan kerja yang nyaman, bersih, dan tertata dengan baik telah mendukung kelancaran aktivitas kerja serta

		baik membantu karyawan menjaga konsentrasi dan produktivitas dalam bekerja.	meningkatkan konsentrasi dan produktivitas karyawan.
Keamanan Kerja	Rasa aman yang dirasakan karyawan dalam menjalankan tugas, baik dari segi keselamatan maupun kepastian kerja.	Perusahaan telah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui penerapan prosedur keselamatan kerja dan sosialisasi aturan yang berlaku.	Sesuai, karena perusahaan telah menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui penerapan prosedur keselamatan kerja dan sosialisasi aturan yang berlaku sehingga karyawan merasa aman dalam menjalankan pekerjaannya.
¹² Budaya Kerja	Nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam organisasi yang memengaruhi perilaku kerja karyawan.	Budaya kerja yang diterapkan di PT. Mill Agro Indonesia menekankan nilai tanggung jawab, disiplin waktu, dan kerja sama tim. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi karyawan dalam menjalankan tugas sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.	Sesuai, karena budaya kerja yang diterapkan perusahaan telah mencerminkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama tim sehingga mendukung perilaku kerja yang baik dan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif.

Berdasarkan tabel tersebut, kondisi lingkungan kerja di PT. Mill Agro

secara umum sudah sesuai, ditunjukkan oleh hubungan antar karyawan dan hubungan dengan atasan yang berjalan baik serta kondisi fisik kerja yang nyaman dan mendukung produktivitas. Selain itu, keamanan kerja dan budaya kerja juga sudah sesuai karena perusahaan telah menerapkan prosedur keselamatan kerja serta menanamkan nilai tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama tim sehingga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Namun, fasilitas kerja belum optimal karena perpindahan kantor menyebabkan sebagian data atau dokumen hilang atau terselip.

D. Triangulasi

Tabel 4.4 Triangulasi sumber

Hasil Penelitian	Informan 1 (Staff Administrasi Keuangan)	Informan 2 (Staff Akuntansi)	Informan 3 (Staff Akuntansi)	Kesimpulan	Sesuai	Tidak Sesuai
174 Sistem Informasi Akuntansi	Sistem informasi akuntansi relatif mudah dipahami dan dioperasikan 159 dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.	Sistem informasi akuntansi digunakan secara rutin dalam kegiatan operasional Perusahaan, dan membantu mempercepat pekerjaan, memudahkan akses informasi.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan telah membantu mempercepat proses pekerjaan dan memudahkan akses data.	Sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat dalam mendukung kegiatan operasional. Sistem dinilai mudah dipahami dan dioperasikan, digunakan secara rutin dalam proses kerja.	✓	
Hasil Penelitian	Informan 1 (Manajer Keuangan)	Informan 2 (SPV Keuangan)	Informan 3 (Staff Keuangan)	Kesimpulan	Sesuai	Tidak Sesuai

Pengendalian Internal	Penerapan prosedur kerja yang jelas serta adanya pengecekan terhadap pekerjaan guna meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan.	Perusahaan telah menerapkan aktivitas pengendalian melalui mekanisme pemeriksaan dan persetujuan setiap transaksi sesuai dengan prosedur.	Manajemen telah menerapkan aturan dan prosedur kerja secara tegas serta menekankan pentingnya integritas, disiplin, dan tanggung jawab.	Pengendalian internal di perusahaan telah diterapkan melalui prosedur kerja yang jelas, mekanisme pemeriksaan, serta proses persetujuan.	✓	
-----------------------	--	---	---	--	---	--

Hasil Penelitian	Informan 1 (Manajer Keuangan)	Informan 2 (SPV Keuangan)	Informan 3 (Staff Akuntansi)	Informan 4 (Staff Akuntansi)	Kesimpulan	Sesuai	Tidak Sesuai
Lingkungan Kerja	Hubungan kerja sama yang harmonis antar karyawan serta komunikasi yang efektif antara atasan dan karyawan.	fasilitas kerja yang tersedia telah mendukung kebutuhan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.	Perusahaan telah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui penerapan prosedur keselamatan kerja dan sosialisasi aturan yang berlaku.	Hubungan antar karyawan terjalin dengan baik. Karyawan saling mendukung dan bekerja sama dalam melaksanakan tugas.	Lingkungan kerja di perusahaan telah mendukung pelaksanaan pekerjaan melalui hubungan kerja yang harmonis, komunikasi yang baik, fasilitas yang memadai.	✓	

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan di PT Mill Agro Indonesia, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi di PT Mill Agro Indonesia sudah terbukti bisa mendukung peningkatan kinerja karyawan. Sistem yang dipakai sangat membantu proses pencatatan transaksi, pengolahan data, hingga penyusunan laporan keuangan. Hasilnya, informasi yang dibutuhkan bisa didapat dengan cepat, tepat waktu, dan mudah diakses. Selain itu, pemakaian sistem ini menekan risiko salah catat, memudahkan pencarian data, dan membuat pekerjaan lebih efisien. Dengan adanya sistem yang terpadu, karyawan bisa menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan lebih efektif dan produktif.
2. Pengendalian internal pada PT Mill Agro Indonesia telah mampu mendukung peningkatan kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan melalui adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, penerapan prosedur kerja yang terstruktur, proses pemeriksaan dan persetujuan transaksi, serta kegiatan evaluasi dan pengawasan yang dilakukan secara berkala. Penerapan pengendalian internal tersebut membantu meminimalkan kesalahan, meningkatkan disiplin kerja, memperjelas tanggung jawab karyawan, serta memastikan setiap aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan. Dengan demikian, pengendalian internal berperan dalam menciptakan proses kerja yang lebih efektif, efisien, dan terkontrol.
3. Lingkungan kerja di PT Mill Agro Indonesia sudah mampu mendukung peningkatan kinerja karyawan. Kondisi lingkungan yang kondusif ini terlihat dari hubungan kerja yang rukun antarkaryawan, komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan, fasilitas kerja yang memadai, kondisi fisik tempat kerja

yang nyaman, serta budaya kerja yang mengutamakan tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama tim. Lingkungan yang nyaman dan aman ini membuat motivasi, semangat, dan fokus karyawan saat bekerja ikut meningkat. Pada akhirnya, kondisi ini memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kinerja karyawan dalam mencapai target perusahaan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja sangat penting untuk meningkatkan kinerja karyawan di PT Mill Agro Indonesia. Temuan ini memperkuat teori Krismiaji dalam Nofiana et al. (2023) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem yang dipakai perusahaan mampu memberikan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kerja.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat teori Warren dalam Karolina (2022) yang menjelaskan bahwa efektivitas pengendalian internal dipengaruhi oleh penerapan lima komponen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta aktivitas pemantauan. Kelima komponen tersebut sudah diterapkan dengan baik di PT Mill Agro Indonesia, sehingga bisa mendukung efektivitas operasional perusahaan dan menekan risiko saat berkegiatan.

Penelitian ini juga mendukung teori Nitisemito dalam Firli dan Kuswinarno (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar karyawan dan dapat memengaruhi pelaksanaan pekerjaannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kerja yang rukun, komunikasi yang lancar, fasilitas kerja yang memadai, keamanan yang terjamin, dan budaya kerja yang positif bisa menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung peningkatan kinerja karyawan. Kesimpulannya, penelitian ini memperkaya kajian mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja sebagai faktor yang saling

114 mendukung untuk meningkatkan kinerja karyawan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagi manajemen PT Mill Agro Indonesia bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja yang selama ini berjalan sudah mampu meningkatkan kinerja karyawan. Sistem informasi yang digunakan sangat membantu mempercepat pekerjaan dan penyediaan data. Sementara itu, pengendalian internal membantu memastikan semua aktivitas berjalan sesuai prosedur. Lingkungan kerja yang kondusif juga mendukung kenyamanan dan efektivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertahankan dan terus meningkatkan ketiga hal ini. Caranya adalah dengan mengembangkan sistem informasi, memperkuat pengawasan, dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja agar produktivitas karyawan terus naik secara berkelanjutan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT Mill Agro Indonesia

- a. Perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan agar dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pemeliharaan sistem secara berkala guna menjaga kelancaran operasional dan meminimalkan gangguan dalam proses kerja.
- b. Perusahaan disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui pengawasan yang lebih berkelanjutan, evaluasi berkala terhadap prosedur kerja, serta peningkatan koordinasi antarbagian. Langkah tersebut dapat membantu meminimalkan kesalahan dan memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan kebijakan perusahaan.
- c. Perusahaan disarankan untuk terus menciptakan dan menjaga lingkungan

kerja yang kondusif. Hal ini bisa dilakukan dengan memperbaiki komunikasi antara atasan dan bawahan, memperkuat kerja sama tim, dan menyediakan fasilitas kerja yang memadai. Lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis terbukti bisa meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kinerja karyawan dalam jangka panjang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan. Faktor tersebut bisa berupa motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, atau kepuasan kerja. Dengan begitu, kita bisa mendapat pemahaman yang lebih lengkap mengenai faktor apa saja yang memengaruhi kinerja karyawan.
- b. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan objek penelitian yang berbeda atau menambah jumlah informan. Langkah ini berguna agar data yang diperoleh lebih beragam, sehingga hasil penelitian terkait penerapan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bisa dikaji secara lebih mendalam.

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info

Internet Source

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

3

journal.steamkop.ac.id

Internet Source

4

Submitted to Boston University

Student Paper

5

www.scribd.com

Internet Source

6

123dok.com

Internet Source

7

repository.unpas.ac.id

Internet Source

8

core.ac.uk

Internet Source

9

Windri Oktaviani, Habibatur Ridhah. "Peran Work Life Balance dan Work Compliance dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan BSI KCP Bukittinggi Pasar Aur", ARZUSIN, 2026

Publication

10

media.neliti.com

Internet Source

11

repositori.usu.ac.id

Internet Source

12

Submitted to Universitas Widyatama Bandung

Student Paper

13

repository.usd.ac.id

Internet Source

14

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

Submitted to Politeknik Pariwisata NHI Bandung

16

Fadillah Mutiara Nahza Fardiana, Rudy J. Pusung, Diana Nova Lintong. "Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Prosedur Bongkar Muat pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 4 Bitung", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2026

Publication

17

eprints.undip.ac.id

Internet Source

18

journal.steipress.org

Internet Source

19

ojspustek.org

Internet Source

20

Submitted to Universitas Putera Batam

Student Paper

21

Febry Brilyandi, Sri Rahayu, Rifda Fitrianty. "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak", Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research, 2026

Publication

22

text-id.123dok.com

Internet Source

23

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

24

Submitted to LPPM

Student Paper

25

Submitted to Universitas Jambi

Student Paper

26

www.repository.stiegici.ac.id

Internet Source

27

Submitted to Universitas Muhammadiyah Jember

Student Paper

28

repositori.uma.ac.id

Internet Source

29

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

30

id.scribd.com

Internet Source

31 Denira Florensyah, Putri Herlianti, Helmi Herawati. "Analisis Efektivitas Penerapan Siste Informasi Akuntansidalam Pengelolaan Persediaan dengan Metode FIFO pada PTMadubaru PG Madukismo", Jurnal IAKP : Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2026

Publication

32 Dian Linud Hasnanda, Asih Handayani. "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Lingkungan Kerja dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kecamatan Banjarsari Surakarta", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

Publication

33 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

34 repository.unej.ac.id

Internet Source

35 Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

36 Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

37 adoc.pub

Internet Source

38 docobook.com

Internet Source

39 repository.wima.ac.id

Internet Source

40 Submitted to Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Student Paper

41 Nasir Nasir. "Analisis Faktor Motivasi Kerja terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan di F Inti Persada Nusantara", Assets Journal: Management, Administration, Economics, and Accounting, 2024

Publication

42 Sarjono. "Kepuasan Kerja Guru Pada Lembaga Paud Islam di Kabupaten Cilacap (Studi Komparatif Pada TK IT Insan Kamil dan RA AL Barokah Cisumur Kecamatan Gandrungmangu).", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)

Publication

43 Submitted to Universitas Islam Riau

Student Paper

44 Submitted to Universitas Malikussaleh

Student Paper

-
- 45 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta
Student Paper
-
- 46 Submitted to Universitas Papua
Student Paper
-
- 47 e-journal.unmas.ac.id
Internet Source
-
- 48 id.123dok.com
Internet Source
-
- 49 idr.uin-antasari.ac.id
Internet Source
-
- 50 jurnal.peneliti.net
Internet Source
-
- 51 repository.persadakhatulistiwa.ac.id
Internet Source
-
- 52 repository.trisakti.ac.id
Internet Source
-
- 53 Andre Agasi Surbakti, Siti Normi Sinurat, Elperida Sinurat. "Pengaruh Perilaku Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Peluang Pengembangan dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara Cabang Tuasan Medan", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication
-
- 54 Eni Eni, Indra Utama, Sari Wulandari, Mutawaqil Bilah Tumanggor. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, KOMPETENSI, DAN NILAI PRIBADI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BIDANG PROFESI DAN PENGAMANAN POLDA SUMUT", Bisnis-Net Jurnal Ekonom dan Bisnis, 2024
Publication
-
- 55 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet Source
-
- 56 eprints.mercubuana-yogya.ac.id
Internet Source
-
- 57 journals.onereseach.id
Internet Source
-
- 58 repository.unib.ac.id
Internet Source
-
- 59 www.slideshare.net
Internet Source

60 Submitted to Universitas Riau
Student Paper

61 ejurnal.undana.ac.id
Internet Source

62 eprints.umm.ac.id
Internet Source

63 journal.sumaterascientist.id
Internet Source

64 Iva Sofi Gunawati, Muhamad Nukha Murtadlo, Erni Harlina Isdiati. "Ancaman Fraud di Balik Digitalisasi: Seberapa Siap UMKM dengan Pengendalian Internal dan Literasi Digit El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2026
Publication

65 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya
Student Paper

66 etheses.uingusdur.ac.id
Internet Source

67 ojs.unpkediri.ac.id
Internet Source

68 repository.buddhidharma.ac.id
Internet Source

69 www.multiresearchjournal.com
Internet Source

70 Nurtisatul Mukarramah. "Perkembangan Digital Accounting dalam Meningkatkan Efisie Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Systematic Literature Review", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
Publication

71 Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

72 Syaefudin, Heri. "Model Rekrutmen Guru Berbasis Praktik Pengamalan Ibadah (PPI) di Negeri 2 Cilacap.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

73 Submitted to Universitas Andalas
Student Paper

74 repository.unpar.ac.id
Internet Source

75 www.mathzone.web.id
Internet Source

76 Submitted to Clayton College & State University
Student Paper

77 Herliani Herliani, Yuddy Giovanna Priscilla. "Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kerja Gen Z Terhadap Kinerja Karyawan", Jurnal Manajerial, 2025
Publication

78 Rahayuningsih, Esti. "Strategi Komunikasi Organisasi Untuk Meningkatkan Citra Madrasah di MTs Muhammadiyah Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

79 Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar
Student Paper

80 Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Student Paper

81 Zelda Triyani, Chara Pratami Tidespania Tubarad. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2018
Publication

82 apbsrilanka.org
Internet Source

83 digilib.uinsby.ac.id
Internet Source

84 ejournal.upbatam.ac.id
Internet Source

85 jurnalamanah.com
Internet Source

86 repository.ibik.ac.id
Internet Source

87 Nurdin Nurdin, Tjipto Djuhartono. "Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2021
Publication

88 Submitted to UPN Veteran Yogyakarta
Student Paper

89 Ummu Almaas Khoirunnisaa, Hendrik Manossoh, Dhullo Afandi. "ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA BRI SYARIAH KC MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2018
Publication

90

Submitted to Universitas Siswa Bangsa Internasional

Student Paper

91

dspace.uui.ac.id

Internet Source

92

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

93

golflinkresorts.co.id

Internet Source

94

perpustakaan.stan.ac.id

Internet Source

95

repository.unpkediri.ac.id

Internet Source

96

Adriansah Polutu, Mattoasi Mattoasi, Usman Usman. "Pengaruh Kompetensi Aparat De Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Jambura Accounting Review, 2022

Publication

97

Agnes Sinta Harini, Asep Kurniawan, Indah Umiyati. "THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION AND INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS O THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES (CASE STUDY ON MICRO, SMALL, MEDIUM ENTERPRISES SUBANG REGENCY)", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2019

Publication

98

Cindy Claudia, Nur Aisyah. "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT PLN ULP Medan Baru", Jurnal Bisnis Mahasiswa, 2025

Publication

99

Dede Ahmad Sobari, Alif Adrianto Setiawan, Sheila Insania, Yusuf Suhendri, Abdul Latif. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, Fasilitas Kerja Terhadap Motivasi kerja PT. Suzuki Indomobil Motor", Indonesian Journal of Innovation Science and Knowledge, 2024

Publication

100

Friska Septriyanda Patraini, Fajar Gustiawaty Dewi, Dewi Sukmasari. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, MOTIVASI KERJA DAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KINERJA KARYAWAN", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

101

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V

Student Paper

-
- 102 Rosi Mika Aditya Mustopa, Indah Umiyati, Trisandi Eka Putri. "THE EFFECT OF IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM AND CONTROL ENVIRONMENT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL OF SALES AT CV. KURNIA AGUNG (CASE STUDY AT CV. KURNIA AGUNG REGIONAL JAWA BARAT)", JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society), 2019
Publication
-
- 103 Tri Ulandari, Litdia Litdia. "Determinan Kinerja Manajerial: SIA, Partisipasi Anggaran, dan Pengendalian Internal", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2020
Publication
-
- 104 academic-accelerator.com
Internet Source
-
- 105 bimbingankonselingmeibundanyabagus.blogspot.com
Internet Source
-
- 106 garuda.ristekbrin.go.id
Internet Source
-
- 107 idoc.pub
Internet Source
-
- 108 jimfeb.ub.ac.id
Internet Source
-
- 109 journals.unisba.ac.id
Internet Source
-
- 110 new.kompak.or.id
Internet Source
-
- 111 proceedings.unisba.ac.id
Internet Source
-
- 112 prosiding.iahntp.ac.id
Internet Source
-
- 113 repository.stei.ac.id
Internet Source
-
- 114 repository.uinmataram.ac.id
Internet Source
-
- 115 repository.untag-sby.ac.id
Internet Source
-
- 116 Azka Dhiya Pratama, Indarto, Djoko Santoso. "Kepuasan Kerja Memediasi Stres Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", Solusi, 2025
Publication
-

-
- 117 Dinna Nurhasanah, Yolanda Safitri Nelaz, Neni Afriyani. "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Pegawai pada Era Digitalisasi di Bank Syariah Indonesia KCharapan Raya Pekanbaru", Jurnal IAKP : Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan, 2026
Publication
-
- 118 Dwi Rosalina Putri, Herlina Eka Subandriyo Putri. "STUDI KUANTITATIF DESKRIPTIF PERSEPSI KARYAWAN ATAS KESEHATAN ORGANISASI PADA PT. X di SURABAYA", Jurnal Psikohumanika, 2018
Publication
-
- 119 Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur
Student Paper
-
- 120 Hilda Nur Amalia, Anwar Ramli, Rezky Amalia Hamka, Agung Widhi Kurniawan, Zainal Ruma. "Pengaruh Stres Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2025
Publication
-
- 121 Nasya Maulin, Rahyuni Rahayu. "FUNGSI AUDIT INTERNAL DALAM MENEKAN KESALAH/ LAPORAN KEUANGAN HARIAN TOKO RITEL "IS"", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2026
Publication
-
- 122 Rizky Herawan Putra, Nila Aprila, Fenny Marietza, Madani Hatta. "KUALITAS SISTEM INFORMASI, KUALITAS INFORMASI DAN PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA AKHIR SOFTWARE ANALISIS KREDIT", Jurnal Akuntansi, 2020
Publication
-
- 123 berkas.dpr.go.id
Internet Source
-
- 124 e-journal.hikmahuniversity.ac.id
Internet Source
-
- 125 eprint.stieww.ac.id
Internet Source
-
- 126 eprints.binus.ac.id
Internet Source
-
- 127 eprints.poltektegal.ac.id
Internet Source
-
- 128 etd.unsyiah.ac.id
Internet Source
-
- 129 fr.scribd.com
Internet Source
-
- 130 journal.student.uny.ac.id
Internet Source

131 journalversa.com
Internet Source

132 jurnal.fe.umi.ac.id
Internet Source

133 jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id
Internet Source

134 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id
Internet Source

135 library.binus.ac.id
Internet Source

136 mitaseptiani23.blogspot.com
Internet Source

137 ojs.polmed.ac.id
Internet Source

138 repo.iain-tulungagung.ac.id
Internet Source

139 repository.ibs.ac.id
Internet Source

140 repository.unissula.ac.id
Internet Source

141 waskitaprecast.co.id
Internet Source

142 www.diedit.com
Internet Source

143 Ilmi Noor Rahmad, Firman Aziz, Agus Rofi'i, Muktiarni Muktiarni, Darmawanta Sembirin Hendrajaya Hendrajaya. "Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Penggunaan Teknologi Digitalisasi Terhadap Efektivitas Program Pengembangan Kompetensi Tenaga Pengajar Journal on Education, 2025
Publication

144 Ni Putu Rani Artha Mevia Dewi, Eka Putri Suryantari, Putu Aristya Adi Wasita. "PENGARAH PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL, DAN PROGRAM PELATIHAN PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) DI LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) KECAMATAN DENPASAR SELATAN", Journal of Applied Management and Accounting Science, 2024
Publication

145 Safitri, Muthia Dewi. "Implementasi Program Tahfiz Camp dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI Modern Satu Atap Al Azhary Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication

146 Submitted to Universitas Djuanda
Student Paper

147 Submitted to Universitas Mulawarman
Student Paper

148 Submitted to Universitas PGRI Palembang
Student Paper

149 Submitted to Universitas PGRI Semarang
Student Paper

150 Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia
Student Paper

151 eprints.unimudasorong.ac.id
Internet Source

152 es.scribd.com
Internet Source

153 etd.repository.ugm.ac.id
Internet Source

154 ettheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

155 journal.yrpiiku.com
Internet Source

156 jurnal.stkippgritulungagung.ac.id
Internet Source

157 kumpulantipesoalcpnshots.blogspot.com
Internet Source

158 ojs.unud.ac.id
Internet Source

159 repo.palcomtech.ac.id
Internet Source

160 repository.fe.unj.ac.id
Internet Source

161 repository.polibatam.ac.id
Internet Source

162 repository.president.ac.id
Internet Source

163 repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source

164 repository.unwim.ac.id
Internet Source

165 samukri.stiemj.ac.id
Internet Source

166 vdocuments.site
Internet Source

167 www.dream.co.id
Internet Source

168 www.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

169 Bambang Tri Pamungkas. "PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN RUMAH TANGGA DAN PERBEKALAN UNIVERSI SARJANAWIYATA TAMANSISWA YOGYAKARTA", Journal Competency of Business, 2020
Publication

170 Leyna Afiliya Mayadanidatul Mafidah, Nurul Hidayah. "Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang Di PT Daya Surya Sejahtera", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2026
Publication

171 Rio Gusherinsya, Samukri Samukri. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan", Jurnal Akuntansi, 2020
Publication

172 Shera Wulan Ruswandi, R. Deni Muhammad Danial, Nor Norisanti. "Implementasi Kualiti Produk PT. Nina Venus Indonusa 2 Sukabumi", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2019
Publication

173 ejournal.upi.edu
Internet Source

174 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

175 konsultasiskripsi.com
Internet Source

-
- 176 A. Febri Wulandari Herlin Saputri, Asriani Hasan, Nurhidayah Nurhidayah. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP KINERJA INDIVIDU KARYAWAN PT. MAKASSAR TENE", Jurnal Riset Akuntansi Politala, 2025
Publication
-
- 177 Febriani Febriani, Okta Karneli. "Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Bumi Siak Pusako (PT. BSP)", eCo-Buss, 2025
Publication
-
- 178 Gratia Patricia Ogi, Sifrid S Pangemanan, Winston Pontoh. "ANALISIS PENGENDALIAN INTERN ATAS PENERIMAAN KAS PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE, TBK CABANG MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020
Publication
-
- 179 Inna Zahara, Sumayyah, Zennul Mubarrok, Muhammad Erwan Syah. "Analisis sistem pengendalian internal prosedur pengeluaran kas: COSO ICIF 2013", Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), 2024
Publication
-
- 180 Kurnia Luthfi Wahyu Fendini, M. Rudi Irwansyah, Kadek Rai Suwena. "Optimalisasi Penerimaan Pajak melalui Penguatan Kinerja Pegawai: Peran Moderasi Penguasaan Teknologi Informasi", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2026
Publication
-
- 181 Lynda L, Meinarni Asnawi, Bill J. C. Pangayow. "PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DAERAH (SIMDA), KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DAERAH", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2019
Publication
-
- 182 Margareta Ni Kadek Swahyuni, K. Fridagustina Adnantara. "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BPR ADIARTHA UDIANA", Journal Research of Accounting (JARAC), 2020
Publication
-
- 183 Sari, Sofa Mei Ika. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di smk Negeri 1 Banyumas dan smk Negeri 2 Purwokerto.", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)
Publication
-
- 184 Vivi Daviniella, Theresia Octaviani, Sifera Patricia Maithy, Koko Franko. "Evaluasi Rekonsiliasi Kas dalam Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal pada Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kota Palangka Raya", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026
Publication
-

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		